

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan, plagiarisme dapat dikatakan sebagai bagian dari akademis disuatu instansi, yang salah satunya banyak dilakukan oleh mahasiswa tanpa sengaja ataupun tidak disengaja.

Mahasiswa menurut Sarwono (dalam Gafur, H. 2015:17) merupakan individu yang telah resmi terdaftar mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa di perguruan tinggi diajarkan untuk membuat suatu karya ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti proses belajar mengajar. Karya ilmiah yang dimaksud yaitu skripsi. Nana Sujana (dalam Jamil, J. 2021:79) menyatakan bahwa skripsi yaitu suatu karya ilmiah yang ditulis dan dipersiapkan oleh mahasiswa pada akhir program studi, sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi bertanggungjawab atas pembuatan skripsi yang telah dibuat sehingga skripsi tersebut memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Menurut Sutja, dkk. (2017:15), Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dilaksanakan dan diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar Strata-1 (SI) Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Mahasiswa Bimbingan dan Konseling merupakan mereka yang nantinya akan menjadi

konselor apabila mengambil kuliah profesi dan menjadi seorang guru BK di sekolah. Mahasiswa BK sebelum menjadi guru yang akan mendidik penerus bangsa maka harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya terdahulu dengan cara pengerjaannya sesuai prosedur yang ada buku panduan penulisan skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Pembuatan skripsi bertujuan untuk mahasiswa agar mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, mahasiswa yang mampu menyusun skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami dan menjelaskan masalah yang berhubungan atau topik masalah yang akan diangkat dan dibahas di dalam skripsinya (Jamil, J., 2021:78).

Dalam pembuatan skripsi tidak semua mahasiswa mampu menulis karyanya dengan ide dan pendapatnya sendiri melainkan mahasiswa dapat mengambil dari laporan penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan mahasiswa tidak memodifikasi atau mengubahnya maka akan menimbulkan adanya pelanggaran plagiarisme. Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan: “Plagiat adalah perbuatan yang dilakukan secara sengaja atau pun tidak sengaja dalam memperoleh nilai untuk karya ilmiah, dengan mengutip sebagian saja atau seluruh karya ilmiah orang lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa mencantumkan sumber secara memadai dan tepat”.

Menurut Sentleng dan King (dalam Adestiani, dkk 2020) perilaku plagiat merupakan suatu aktivitas meniru, mencontoh, mengutip tulisan, pekerjaan atau karya orang lain tanpa menuliskan referensinya dan mengakui

sebagai karyanya. Hal senada juga disampaikan oleh Ir. Balza Achmad, M.Sc. E (dalam Hasan, A., 2016:21) plagiarisme adalah berbuat sesuatu seolah-olah karya orang lain tersebut adalah karya dan mengakui hasil karya tersebut adalah milik kita. Saat mahasiswa melakukan tindakan ini ia akan merasa segala sesuatu terlihat lebih mudah untuk dilakukan, namun pada kenyataannya hal tersebut malah merugikan dirinya sendiri. Tindakan plagiarisme sering terjadi di kalangan mahasiswa salah satu penyebabnya karena ingin cepat menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan observasi awal penulis terhadap beberapa dokumentasi skripsi S-I Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2022 di Perpustakaan Universitas Jambi dan di E-SKRIPSI FKIP Universitas Jambi, pada umumnya dalam pembuatan skripsi mahasiswa sering sekali menggunakan referensi yang sama, salah satu variabel judul skripsi yang memiliki kesamaan, meniru metode penelitian, bahkan mahasiswa ada yang hanya mengganti tempat dan subjek penelitian dengan topik yang sama. Sadar atau tidak sadar cara penulisan penelitian yang dilakukan mahasiswa bisa saja telah mendekati karya ilmiahnya dengan karya ilmiah orang lain, jika tidak menyebutkan sumber dan tidak melakukan parafrase.

Peneliti yang juga adalah mahasiswa bimbingan dan konseling banyak melihat fenomena tersebut yang terjadi di kalangan mahasiswa lainnya yang sedang menyusun skripsi. Meski pun praktik tindakan curang tersebut dari segelintir orang saja yang melakukan pada tingkat perguruan tinggi, namun hal ini harus tetap diperhatikan dan diakui bahwa fenomena tersebut benar-benar

terjadi. Jika terus menerus dilakukan oleh mahasiswa maka akan berdampak negatif pada masa yang akan datang terkhusus pada dunia kerja nantinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis tindak plagiarisme yang terdapat di dalam skripsi mahasiswa sehingga mengangkat judul “Analisis Plagiarisme Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Tahun 2016-2017 Universitas Jambi”

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang ada, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi memiliki kemiripan isi.
2. Skripsi memiliki kemiripan referensi.
3. Skripsi memiliki kesamaan judul.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah menyelesaikan Studi SI pada tahun 2016-2017 Universitas Jambi

C. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apa saja jenis-jenis plagiarisme pada Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling yang telah menyelesaikan Studi SI pada tahun 2016-2017 Universitas Jambi”

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja jenis-jenis plagiarisme pada Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah menyelesaikan Studi SI pada tahun 2016-2017 Universitas Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, dari sudut teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran dan masukan mengenai tindak plagiarisme skripsi bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling agar dapat bisa dijadikan sebagai wacana untuk menyusun program dalam memperbaiki sikap mahasiswa yang masih melakukan tindak kecurangan dalam pembuatan skripsi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Dosen

Sebagai rujukan untuk dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan untuk mencegah terjadinya intensi plagiarisme pada mahasiswa dan mencegah terjadinya plagiarisme dalam penyusunan skripsi.

- b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membuat suatu kebijakan bagi mahasiswa dalam hal penulisan karya ilmiah dengan menerapkan etika

akademik, dan nilai kejujuran guna mencegah tindak plagiarisme skripsi.

c. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti dan dijadikan sebagai informasi yang bisa diterapkan dengan nilai kejujuran agar terhindar dari tindak plagiarisme.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, sehingga terhindar dari kesalahan penafsiran yaitu:

1. Plagiarisme skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja yang melanggar hukum, dengan cara meniru atau mencontoh karya orang lain tanpa mencantumkan sumber sebenarnya.

G. Kerangka Konseptual

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

